**Spesifikasi Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora**

1. **Fakultas/ SV/ SPS :** Fakultas Ilmu Budaya
2. **Program Studi :** Ilmu-Ilmu Humaniora
3. **Jenjang\*) :** ~~Diploma/ Sarjana/ Profesi/ Magister~~/ Doktor
4. **Nama Kaprodi :** Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.
5. **Minat :** Antropologi, Arkeologi, Linguistik, Sastra, Sejarah
6. **Gelar Lulusan :** Dr.
7. **Alamat :** Jl. Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513096 ext 231, 901134 Fax. (0274) 550451 Email: [fib@ugm.ac.id](mailto:fib@ugm.ac.id)
8. **SK Pendirian :** SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 580/DIKTI/Kep/1993 tanggal 29 September 1993 dan SK Dikti No. 153/DIKTI/Kep/2007
9. **Visi :** Menjadi program studi Ilmu-Ilmu Humaniora yang berwawasan kebangsaan dan Pancasila, unggul dan bertaraf internasional, serta peduli terhadap kepentingan kemanusiaan dan kebudayaan.
10. **Misi :**
11. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Ilmu-Ilmu Humaniora yang berbasis riset dan bertaraf internasional,
12. Mengembangkan penelitian Ilmu-Ilmu Humaniora yang mendorong kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kehidupan bangsa dan umat manusia pada umumnya.
13. **Tujuan Pendidikan :**
14. Menghasilkan doktor dalam bidang Ilmu-Ilmu Humaniora yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas tinggi, bersifat terbuka, cepat tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berbagai masalah sosial dan kebudayaan,
15. Mengembangkan Ilmu-Ilmu Humaniora yang dapat memberikan pemahaman dan solusi yang tepat atas berbagai masalah kebudayaan, serta dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan manusia,
16. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang kebudayaan, untuk pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
17. **Sasaran :**
18. Terwujudnya pembelajaran Ilmu-Ilmu Humaniora yang berbasis riset,
19. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional untuk pendidikan riset, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam bidang Ilmu-Ilmu Humaniora,
20. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional dalam bidang Ilmu-Ilmu Humaniora,
21. Tercapainya peningkatan peran prodi dalam penyelesaian masalah-masalah kerakyatan dan kemanusiaan dengan pendekatan kebudayaan.
22. **Sejarah Singkat :**

Program doktor (S-3) Ilmu-Ilmu Humaniora, Fakultas Ilmu Budaya UGM, sudah dimulai semenjak tahun 1980-an, dengan minat studi sastra, linguistik, sejarah, antropologi dan arkeologi. Pada awalnya program tersebut belum sangat terstruktur matakuliahnya, karena jumlah pengajar dan mahasiswa yang relatif masih sedikit, dan merupakan program doktor *by research*. Organisasi pengelolaan program juga belum sangat rapi dan jelas. Meskipun demikian, program tersebut telah berhasil meluluskan sejumlah doktor di tahun 1980-an dalam minat-minat studi di atas.

Organisasi program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora yang lebih teratur dimulai ketika UGM secara resmi membuka program pascasarjana di tingkat S-2, yang kemudian berlanjut ke jenjang S-3. Pengelolaan program ini berada di bawah Program Pascasarjana UGM, yang kemudian berkembang menjadi Sekolah Pascasarjana. Tenaga pengajar dalam program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora hampir seluruhnya berasal dari Fakultas Ilmu Budaya, UGM.

Agar program dapat berjalan dengan lebih teratur dan proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan lebih effektif dan efisien, pihak Pascasarjana mengangkat seorang ketua yang bertugas menangani berbagai permasalahan dalam program doktor Ilm-Ilmu Humaniora. Jumlah tenaga pengajar dan mahasiswa yang semakin banyak memungkinkan dilakukannya beberapa perubahan, sehingga program yang semula bersifat *by research* kemudian diganti menjadi *semi-structured*.

Perubahan organisasi pengelolaan terjadi ketika program pascasarjana bidang-bidang ilmu yang bersifat monodisiplin, termasuk Ilmu-Ilmu Humaniora, dikembalikan oleh pihak Universitas ke Fakultas masing-masing. Mulai tahun 2009 pengelolaan program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora dialihkan ke Fakultas Ilmu Budaya, sehingga struktur organisasi program kemudian disusun kembali, disesuaikan dengan kondisi yang baru.

Di bawah organisasi Fakultas Ilmu Budaya, program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora kini memiliki seorang ketua program dan seorang wakil ketua, yang diberi tugas untuk mengelola dan mengembangkan program tersebut agar dapat menjadi sebuah program studi yang bertaraf internasional.

1. **Struktur Organisasi :**



1. **Akreditasi oleh BAN-PT : Tahun 2011 nilai B**

**Asal Mahasiswa : Indonesia dan asing** (Jepang, Korea, Cina)

1. **Deskripsi Kompetensi Lulusan Prodi :**

Setelah menyelesaikan studi pada program S-3 Ilmu-Ilmu Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya UGM, para lulusan diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut.

* + 1. **Kompetensi Utama**

1. Mampu melakukan transfer pengetahuan (mengampu matakuliah, memberikan pelatihan, mengikuti seminar dan lokakarya) tentang paradigma dan teori-teori kebudayaan, khususnya dalam salah satu bidang keilmuan Ilmu Humaniora (antropologi, Arkeologi, linguistik, sastra atau sejarah)
2. Mampu melakukan penelitian mengenai berbagai masalah kebudayaan, khususnya masalah-masalah dalam salah satu bidang ilmu Humaniora, untuk pengembangan ilmu pengetahuan kebudayaan (Ilmu-Ilmu Humaniora )
3. Mampu menganalisis, menjelaskan dan memberikan saran penyelesaian berkenaan dengan masalah-masalah kebudayaan, khususnya masalah-masalah dalam salah satu bidang Ilmu Humaniora yang ditekuni
4. Mampu menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas tentang berbagai masalah kebudayaan, khususnya dalam salah satu bidang Ilmu Humaniora (antropologi, arkeolo-gi, linguistik, sastra dan sejarah)
5. Mampu menerapkan pengetahuan tentang kebudayaan, khususnya tentang salah satu bidang ilmu Humaniora, untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara
   * 1. **Kompetensi Pendukung**
     2. Memiliki pengetahuan tentang berbagai paradigma dan teori kebudayaan, khususnya dalam salah satu bidang ilmu Humaniora
     3. Memiliki pengetahuan tentang metode melakukan transfer pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam salah satu bidang Ilmu Humaniora yang ditekuni
     4. Memiliki pengetahuan tentang berbagai metode penelitian dan metode analisis da-lam Ilmu-Ilmu Humaniora, khususnya dalam salah satu bidang Ilmu Humaniora yang ditekuni
     5. Memiliki pengetahuan tentang cara-cara menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas
     6. Memiliki pengetahuan tentang cara menerapkan teori-teori kebudayaan, khususnya dalam salah satu bidang Ilmu Humaniora yang ditekuni, untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial dan kebudayaan

Para lulusan program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM, akan memiliki beberapa kompetensi berikut :

1. **Pengetahuan dan Pemahaman**
2. Memilki pemahaman tentang dan menguasai dengan baik paradigma-paradigma dalam Ilmu-Ilmu Humaniora.
3. Memiliki pemahaman tentang hubungan antar cabang ilmu pengetahuan dan manfaatnya bagi perkembangan Ilmu-Ilmu Humaniora.
4. **Keterampilan Intelektual**
5. Memiliki kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, mengembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi baru dalam Ilmu-Ilmu Humaniora.
6. **Keterampilan Praktis**
7. Memiliki kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan ilmiahnya untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat, sesuai dengan bidang keilmuannya.
8. Memiliki kemampuan membangun kerjasama untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
9. **Keterampilan manajerial dan sikap**
10. Beriman, berakhlak mulia serta memiliki wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
11. Memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan program-program pengembangan ilmu pengetahuan.
12. **Deskripsi Kompetensi Minat :**
13. **Pengetahuan dan Pemahaman**
14. Wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
15. Pemahaman dan penguasaan yang baik atas paradigma-paradigma keilmuan
16. Pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai masalah-masalah kebudayaan
17. **Keterampilan Intelektual**
18. Kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, mengembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi ilmiah baru.
19. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan *transfer of knowledge*.
20. Kemampuan yang tinggi dalam mengembangkan perangkat konseptual untuk penelitian
21. **Keterampilan Praktis**
22. Kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan ilmiah untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat.
23. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan penelitian.
24. Kemampuan yang tinggi untuk menghasilkan karya-karya ilmiah.
25. **Keterampilan manajerial dan sikap**
26. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan program-program pengembangan ilmu pengetahuan.
27. Kemampuan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya secara ilmiah, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
28. Kemampuan yang tinggi dalam mengorganisir berbagai kegiatan ilmiah (penelitian; seminar; konferensi, dsb.).
29. **Perbedaan kompetensi antar minat :**

Ada lima Minat Studi dalam program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora, yakni: Antropologi, Arkeologi, Linguistik, Sastra dan Sejarah. Setelah menyelesaikan studi dalam program doktor Ilmu-Ilmu Humaniora dengan minat studinya masing-masing, para lulusan akan memiliki kompetensi-kompetensi berikut.

1. Para lulusan dari **Minat Studi Antropologi** akan memiliki kompetensi berupa :
2. Wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
3. Pemahaman dan penguasaan yang baik atas paradigma-paradigma dalam antropologi.
4. Kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, me ngembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi baru dalam antro pologi.
5. Kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan antropologi untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat.
6. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan *transfer of knowledge* bidang antropologi
7. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan pro gram-program pengembangan ilmu antropologi.
8. Kemampuan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya dengan perspektif antropologi, dan mengembangkan ilmu antropologi.
9. Para lulusan dari **Minat Studi Arkeologi** akan memiliki kompetensi berupa :
10. Wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
11. Pemahaman dan penguasaan yang baik atas paradigma-paradigma dalam arkeologi.
12. Kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, mengembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi baru dalam arkeologi.
13. Kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan arkeologi untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat.
14. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan *transfer of knowledge* bidang antropologi.
15. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan program-program pengembangan ilmu arkeologi.
16. Kemampuan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya dengan perspektif arkeologi, dan mengembangkan ilmu arkeologi.
17. Para lulusan dari **Minat Studi Linguistik** akan memiliki kompetensi berupa :
18. Wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
19. Pemahaman dan penguasaan yang baik atas paradigma-paradigma dalam linguistik.
20. Kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, mengembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi baru dalam linguistik.
21. Kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan linguistik untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat.
22. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan *transfer of knowledge* bidang antropologi.
23. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan program-program pengembangan ilmu linguistik.
24. Kemampuan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya dengan perspektif linguistik, dan mengembangkan ilmu linguistik.
25. Para lulusan dari **Minat Studi Sastra** akan memiliki kompetensi berupa :
26. Wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
27. Pemahaman dan penguasaan yang baik atas paradigma-paradigma dalam ilmu sastra
28. Kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, mengembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi baru dalam ilmu sastra
29. Kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan ilmu sastra untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat.
30. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan *transfer of knowledge* bidang sastra
31. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan program-program pengembangan ilmu sastra.
32. Kemampuan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya dengan perspektif sastra, dan mengembangkan ilmu sastra.
33. Para lulusan dari **Minat Studi Sejarah** akan memiliki kompetensi berupa :
34. Wawasan keilmuan yang luas dan mendalam.
35. Pemahaman dan penguasaan yang baik atas paradigma-paradigma dalam ilmu sejarah.
36. Kemampuan keilmuan dan keterampilan teknis yang tinggi untuk mengadopsi, mengembangkan atau menciptakan paradigma serta metodologi baru dalam ilmu sejarah.
37. Kemampuan yang tinggi dalam menggunakan pengetahuan ilmu sejarah untuk menelaah, memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan dalam masyarakat.
38. Kemampuan yang tinggi untuk melakukan *transfer of knowledge* bidang antropologi
39. Kemampuan yang tinggi dalam mengelola, memimpin dan mengembangkan program-program pengembangan ilmu sejarah.
40. Kemampuan membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial-budaya dengan perspektif sejarah, dan mengembangkan ilmu sejarah.
41. **Dukungan untuk mahasiswa dalam proses pembelajaran:**
42. **Beasiswa**

Beasiswa yang dapat diperoleh para mahasiswa berasal dari pemerintah, swasta, dan Fakultas Ilmu Budaya UGM. Beasiswa dari pemerintah adalah BPPS, yang diberikan terutama kepada mereka yang telah bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di sebuah perguruan tinggi di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Beasiswa dari instansi pemerintah diberikan kepada staf instansi tersebut yang mengikuti program pendidikan S-3.

Beasiswa dari pihak swasta dapat diberikan kepada siapa saja yang memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Beasiswa ini berasal dari perusahaan atau yayasan tertentu.

Beasiswa Fakultas Ilmu Budaya UGM diberikan kepada staf pengajar Fakultas yang mengikuti pendidikan program doktor bidang Ilmu-Ilmu Humaniora di FIB UGM.

1. **Laboratorium**

Ada dua laboratorium di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk mendukung kegiatan ilmiah mereka yakni: (a) Laboratorium Terpadu dan (b) Laboratorium Bahasa. Sampai saat ini yang banyak menggunakan fasilitas Laboratorium Terpadu adalah para mahasiswa arkeologi, sedang yang banyak menggunakan Laboratorium Bahasa adalah paa mahasiswa jurusan Bahasa.

1. **Perpustakaan**

Untuk mendukung kegiatan ilmiah, para mahasiswa program S-3 Ilmu-Ilmu Humaniora juga dapat memanfaatkan beberapa perpustakaan di lingkungan Fakultas, yakni (a) perpustakaan jurusan dan (b) perpustakaan Fakultas, serta perpustakaan yang dikelola oleh universitas yakni (c) perpustakaan universitas dan (d) perpustakaan Pascasarjana.

1. **Komputer**

Tidak ada fasilitas peralatan komputer yang disediakan khusus untuk para mahasiswa program S-3 Ilmu-Ilmu Humaniora, akan tetapi mereka dapat memanfaatkan fasilitas komputer yang cukup memadai, yang telah ada di Fakultas, bersama dengan para mahasiswa S-1 dan S-2.

7